BAB IV
KESIMPULAN

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran lingkungan para pendaki gunung Andong via Sawit berkategori tinggi (4,14). Hasil dan temuan penelitian ini juga membandingkan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa secara umum para pendaki telah memiliki pengetahuan serta menunjukkan sikap positif pada masalah sampah dan kelestarian. Akan tetapi, terdapat masalah lain yaitu fokus pengetahuan yang masih terbatas pada sampah konsumsi pribadi, sedangkan pengetahuan seperti erosi jalur dan pengelolaan sampah cenderung terabaikan. Dengan demikian, meskipun penelitian ini memperoleh tingkat kesadaran yang tinggi, perlu adanya peningkatan pada perilaku ramah lingkungan dari pendaki untuk keberlanjutan aktivitas pendakian.

Berdasarkan konsep Kesadaran Lingkungan (Harju-Autti & Kokkinen, 2014), pengetahuan menjadi dasar dalam membentuk kesadaran lingkungan. Meskipun pengetahuan memiliki nilai yang tinggi hal ini tidak secara mutlak menyatakan bahwa motivasi dan perilaku juga tinggi. Dalam penelitian ini, terdapat variasi nilai pada tiga dimensi dalam konsep Kesadaran Lingkungan, meskipun pengetahuan memiliki nilai rata-rata yang tinggi, motivasi dengan kategori yang sama memiliki nilai rata-rata yang cukup jauh di bawah rata-rata pengetahuan. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat yang tinggi pada dimensi pengetahuan tidak dapat menentukan pendaki memiliki tingkat motivasi serta perilaku yang tinggi. Sehingga untuk membentuk kesadaran lingkungan yang baik menurut konsep Kesadaran lingkungan, diperlukan keselarasan antara ketiga dimensi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

RM, A. (2021, Oktober 8). *Sejarah Mendaki Gunung di Indonesia, Menarik Untuk Diketahui*. Diambil kembali dari Eiger Tropical Adventure: https://blog.eigeradventure.com/sejarah-mendaki-gunung-di-indonesia/

Utami, H. (2020). Konstruksi Identitas dan Pencairan Sensasi pada Pengalaman Perempuan Pendaki Gunng (Studi Pada Perempuan Pendaki di Komunitas Wanita dan Gunung). *Jurnal Narasi* , 79-87.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Golzar, d. (2022). Convenience Sampling. *International Journals of Education*, 72-77.

Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Iba, A. (2023). *Metode Penelitian.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Sofwatillah, d. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta MUlia*, 79-91.

Waruwu, d. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi*, 917-931.

Nilamsari. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana Volume XIII*, 177-181.

Septyarsi, L. (2023). Analisis Pendapatan, Kelayakan Usahatani Padi, dan Nilai Tambah Pengolahan Gabah menjadi Beras Premium Unggulan Desa Mlatiharjo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

Khoirunissa, d. (2024). Dampak Banyaknya Pengunjung di Gunung Telemoyo Desa Pandean Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Picu Pencemaran Lingkungan. *CHEMVIRO: Jurnal Kimia dan Ilmu Lingkungan*, 134-139. doi:https://doi.org/10.56071/chemviro.v2i2.868

Jayadinata, d. (2024). Kesadaran Lingkungan Calon Guru Sebagai Nilai Karakter Kepedulian Lingkungan Hidup. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12-23. doi:https://doi.org/10.29210/1112000

Firmansyah, d. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *ELASTISITAS Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 156-159.

Kurniawan, A. (2024, November 28). *Periode April-Oktober, Sampah Rinjani Capai 31 Ton*. Diambil kembali dari RRI.co.id: rri.co.id/daerah/1153855/periode-april-oktober-sampah-rinjani-capai-31-ton

Admin. (2025, February 16). *Aksi Bersih Gunung di Jalur Pendakian Gunung Merbabu Thekelan*. Diambil kembali dari Taman Nasional Gunung Merbabu.

Merbabu. (2018, Feburari 18). *Ngosek Gunung Perangi Sampah di Gunung Merbabu*. Diambil kembali dari Taman Nasional Gunung Merbabu: https://tngunungmerbabu.org/2018/02/18/ngosek-gunung-perangi-sampah-di-gunung-merbabu/

Sa'ban, d. (2023). Analisis Kesadaran Pendaki Terhadap Lingkungan Wisata Pendakian Gunung Tambora. *UNM Geographic Journal*, 36-50.

Mercy, S. (2023). Perilaku Pendaki Gunung SInggalang Terhadap Lingkungan Sekitar Jalur Pendakian di Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Pua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 13826-13836.

Rijal, d. (2020). TIngkat Kesadaran Para Pendaki Gunung Terhadap Lingkungan Taman WIsata Alam Gunung Papandayan. *Geoarea*, 40-48.

Suciningtyas, I. (2024). *Implementasi Senam Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Untuk Penurunan Kadar Gula Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II.* Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Fedriani, d. (2023). Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Transportasi Trucking pada PT. Samudera Raflesia Logistik Bengkulu. *JMEC: Journal of Management, Enetrepreneur and Cooperative*, 34-41.

Natalia, d. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Program Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*.

Fadli, d. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pendaki Gunung dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Gunung Prau, Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Belantara*, 267-278.

Nabila, Z. (2025). Tingkat Kesadaran LIngkungan Mahasiswa: Studi Deskriptif tentang Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pro-lingkungan terkait UMKM. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 78-88.

Harju-Autti, P., & Kokkinen, E. (2014). A Novel Environmental Awareness Index Measured Cross-Nationally For Fifty Seven Countries. *Universal Journal of Environmental Research and Technology, 4*(4), 178-198.

LAMPIRAN

Data Profil Responden

1. Nama

   _____

2. Usia
   a. 12-16 Tahun
   b. 17-25 Tahun
   c. 26-35 Tahun
   d. 36-45 Tahun
   e. >45 Tahun
3. Jenis Kelamin
   a. Laki-Laki
   b. Perempuan
4. Jenis Pekerjaan
   a. Pelajar/Mahasiswa
   b. Pegawai Negeri/ Aparatur Sipil Negara
   c. Pegawai Swasta
   d. Wiraswasta
   e. Tidak Bekerja

Kuesioner

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
1.1.1 Saya mengetahui aturan pengelolaan sampah yang berlaku di wilayah pendakian Gunung Andong.					
1.1.2 Saya memahami kewajiban pendaki untuk membawa kembali sampah pribadi setelah melakukan pendakian di Gunung Andong.					

1.1.3 Saya mengetahui bahwa aktivitas pendakian dapat menyebabkan kerusakan jalur pendakian seperti erosi tanah.					
1.1.4 Saya mengetahui prinsip *Tidak Meninggalkan Apapun* sebagai pedoman etika dalam kegiatan pendakian gunung					
1.1.5 Saya mengetahui contoh perilaku pendakian yang sesuai dengan prinsip Tidak Meninggalkan Apapun.					
1.1.6 Saya mengetahui dampak jangka panjang aktivitas pendakian terhadap kelestarian ekosistem Gunung Andong.					
1.1.7 Saya mengetahui pentingnya membawa perlengkapan pribadi yang ramah lingkungan saat melakukan pendakian.					
2.1.1 Saya merasa khawatir bahwa peningkatan jumlah pendaki dapat mengganggu keseimbangan ekosistem di Gunung Andong.					
2.1.2 Saya khawatir terhadap aktivitas pendakian ilegal yang tidak mematuhi peraturan Gunung Andong khususnya aturan sampah dan kelestarian alam					
2.1.3 Saya khawatir terhadap aktivitas pendakian yang tidak menerapkan etika pendakian serta prinsip tidak meninggalkan jejak					
2.1.4 Saya khawatir aktivitas pendakian yang tidak terkendali dapat menyebabkan kerusakan lingkungan di Gunung Andong.					
2.1.5 Saya khawatir pendakian ilegal di Gunung Andong dapat meningkatkan permasalahan sampah dan kerusakan alam.					

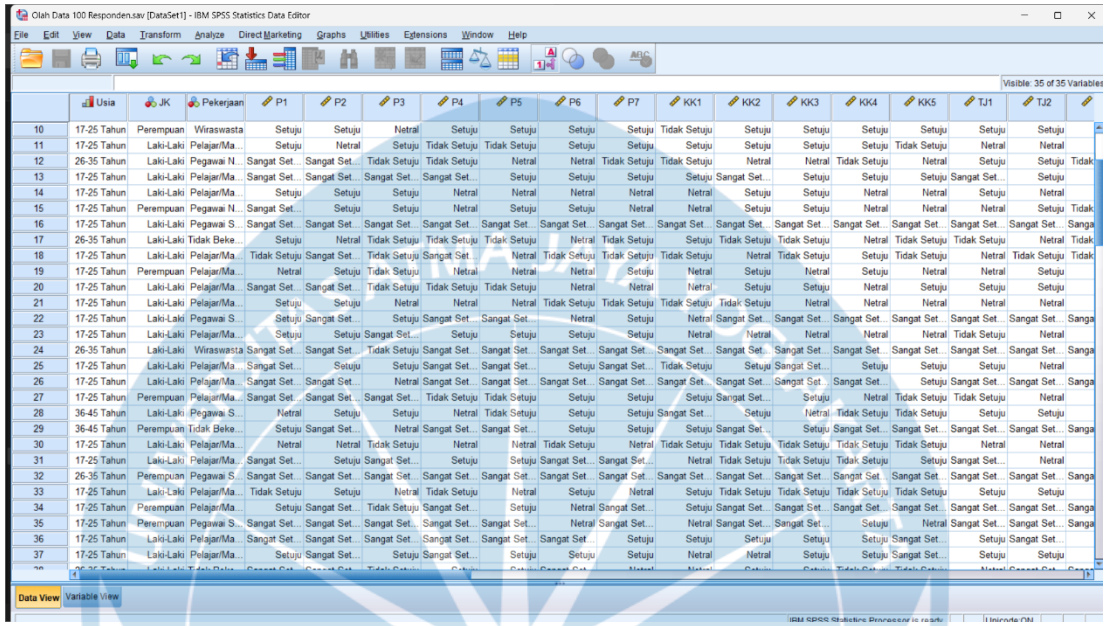
2.2.1 Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk menjaga kebersihan lingkungan selama mendaki di Gunung Andong					
2.2.2 Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk mematuhi aturan konservasi di Gunung Andong					
2.2.3 Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merusak lingkungan selama pendakian di Gunung Andong					
2.2.4 Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk berpartisipasi langsung dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan Gunung Andong.					
2.2.5 Saya merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk mengendalikan perilaku pendakian saya agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan di Gunung Andong.					
2.3.1 Saya bersedia untuk mengurangi aktivitas pendakian yang merusak lingkungan seperti membuat api unggun tidak pada tempatnya					
2.3.2 Saya bersedia membayar lebih untuk dana konservasi yang digunakan untuk pelestarian wilayah Gunung Andong.					
2.3.3 Saya bersedia membawa kembali sampah pribadi dengan menggunakan kantong sampah selama melakukan pendakian di Gunung Andong.					
2.3.4 Saya bersedia menyesuaikan perilaku pendakian saya demi menjaga kebersihan dan kelestarian Gunung Andong.					
2.3.5 Saya bersedia mengikuti program atau kegiatan yang mendukung konservasi					

lingkungan Gunung Andong jika tersedia.					
3.1.1 Saya mendirikan tenda dengan hati-hati agar tidak merusak vegetasi pada aktivitas pendakian di wilayah Gunung Andong					
3.1.2 Saya memisahkan dan membawa kembali sampah organik dan anorganik selama pendakian di Gunung Andong					
3.1.3 Saya mengurangi penggunaan sampah dengan meminimalkan kemasan sekali pakai selama pendakian di Gunung Andong.					
3.2.1 Saya menunjukkan perilaku pendakian yang sesuai dengan etika agar dapat dicontoh oleh anggota tim atau pendaki lain di Gunung Andong.					
3.2.2 Saya berkontribusi dalam menjaga kebersihan jalur (membawa sampah turun) pada pendakian di wilayah Gunung Andong					
3.2.3 Saya mengikuti arahan dari petugas pada saat beraktivitas di wilayah Gunung Andong.					

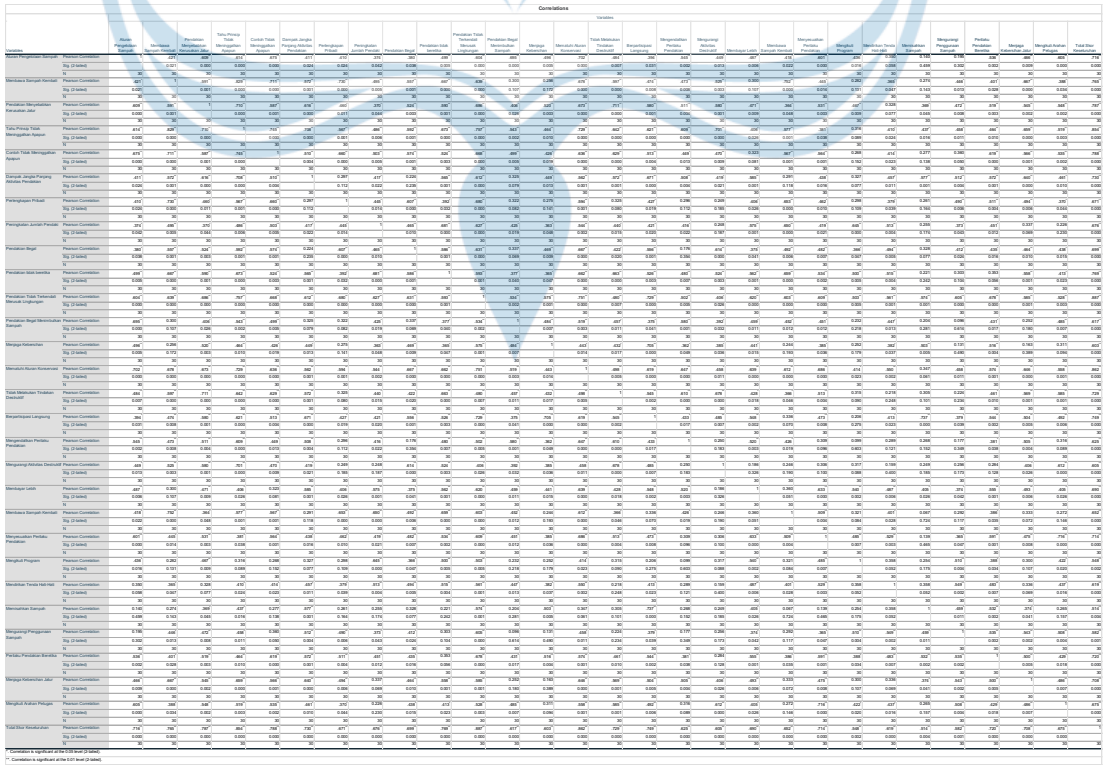
Rumah Data

https://docs.google.com/spreadsheets/d/16X6wh_nhRpfz9XAcI73cG_DZPIn8Ea89VQ4oPWtQnmM/edit?usp=sharing

Tabulasi Data



Uji Validitas



Pengambilan Data Lapangan



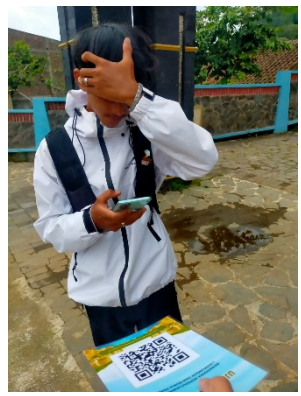














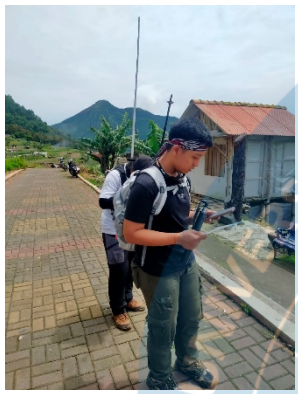




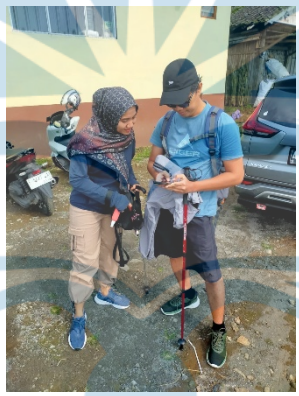
















Lokasi Penelitian



Hasil Uji Turnitin

Turnitin Originality Report

Processed on: 08-May-2026 17:!
ID: 2955928989
Word Count: 14062
Submitted: 1

Similarity Index
9%

Similarity by Source

Internet Sources:	8%
Publications:	5%
Student Papers:	4%

Skripsi_Alexandro Ristian Jerrikho_211007782 By Alexandro Jerrikho

2% match (Internet from 26-Oct-2022)
https://prozima.umsida.ac.id/index.php/prozima/article/download/1568/1743/

1% match ()
PANGESTU, ROBERTUS PANGGAH. "Implementasi Aktivitas Kampanye Budaya Biennale Jogja 2021"Merangkum Khatulistiwa" (Studi Kasus Kampanye BudayaBiennale Jogja 2021)", 2023

1% match ()
Teguh, Priyono. "HUBUNGAN MOTIVASI SANTRI DAN BIMBINGAN KYAI DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIDAYAH PURWODADI, TAMBAK, BANYUMAS", 2020

1% match (student papers from 14-May-2024)
Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia on 2024-05-14

< 1% match (Internet from 21-Dec-2022)
http://e-journal.uajy.ac.id/23359/1/1410052511.pdf

< 1% match (Internet from 20-Jul-2023)
http://e-journal.uajy.ac.id/29333/1/191006867%200.pdf

< 1% match (Internet from 09-Mar-2023)
http://e-journal.uajy.ac.id/28667/2/181006810%201.pdf

< 1% match (Internet from 22-Dec-2022)
http://e-journal.uajy.ac.id/27126/1/171006388%200.pdf

< 1% match (Internet from 03-Mar-2026)
https://repository.unissula.ac.id/41353/1/Manajemen_30402100028_fullpdf.pdf

< 1% match (Internet from 10-Mar-2019)
https://id.scribd.com/doc/299720944/BAB-5

< 1% match (Internet from 22-Oct-2023)
https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8594

< 1% match (Ida Ayu Karina Putri, I Made Bayu Wisnawa. "Evaluasi Prinsip Keberlanjutan (Sustainability) Terhadap Operasional Mimpi Resort Menjangan Desa Pejakaran Gerogak Kabupaten Buleleng Bali", Journal of